

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman yang mendalam terhadap suatu masalah.¹ Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar yang kemudian akan dijelaskan dan dideskripsikan secara menyeluruh.² Pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan merangkum berbagai keadaan dan situasi serta berbagai variabel yang muncul pada obyek penelitian yang kemudian menarik ke permukaan sebagai salah satu ciri atau gambaran dari suatu kondisi tertentu.³

Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam pengambilan data yaitu lapangan (*field research*) artinya data-data yang dibutuhkan diperoleh melalui studi lapangan dengan melakukan pengamatan, mencatat hasil pengamatan, dan melakukan interview (wawancara) secara langsung terhadap pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini guna menemukan fakta-fakta terkait penelitian yang dilakukan.

Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman peneliti terhadap penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan tentang bagaimana strategi *fundraising* pada program koin LAZISNU di Desa Gemiring Lor.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang di pilih peneliti adalah di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Desa Gemiring Lor yang beralamat di Jl. Tunjung Sari, RT 01 RW 03, Desa Gemiring Lor, Kecamatan

¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 11.

³ Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 28.

Nalumsari, Kabupaten Jepara. Penelitian ini dilakukan karena ketertarikan peneliti terkait salah satu program yang dilakukan oleh LAZISNU Desa Gemiring Lor, yaitu program koin LAZISNU Desa Gemiring Lor dalam meningkatkan kemaslahatan umat melalui penghimpunan dana Koin NU. Program tersebut efektif dalam membantu mengatasi permasalahan masyarakat terutama warga *nahdliyin* yang mengalami kesulitan ekonomi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah dikeluarkannya surat izin untuk melakukan penelitian, yaitu mulai tanggal 07 Februari s/d 07 Maret 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang dapat memberikan data maupun informasi secara detail mengenai penelitian yang dilakukan. Pengambilan sampel sumber data pada penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴ Subjek dalam penelitian ini adalah ketua dan bendahara LAZISNU Desa Gemiring Lor, serta tiga mustahik yang menerima bantuan dari program Koin NU. Peneliti memilih narasumber tersebut karena program Koin NU bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat Desa Gemiring Lor, dalam hal ini LAZISNU Desa Gemiring Lor berupaya secara optimal untuk merealisasikan tujuan tersebut.

D. Sumber Data

Suatu penelitian dilakukan untuk memecahkan suatu masalah dan mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Untuk memecahkan suatu masalah tentunya diperlukan dan didukung oleh beberapa data atau informasi yang relevan dan akurat. Tanpa adanya dukungan data yang akurat dan relevan, maka tujuan dari penelitian yang hendak dicapai mungkin tidak akan tercapai. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber datanya. Data primer juga disebut sebagai data asli atau data baru saat ini.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 218.

Peneliti harus memperoleh dan mengumpulkan data primer secara langsung pada subjek penelitian. Teknik yang dapat peneliti gunakan dalam memperoleh dan mengumpulkan data primer antara lain menggunakan cara observasi, wawancara, dokumentasi, serta diskusi terfokus (*focus group discussion-FGD*).⁵ Data primer pada penelitian ini yaitu hasil dari observasi dan hasil wawancara dari Ketua LAZISNU Desa Gemiring Lor, Bendahara LAZISNU Desa Gemiring Lor, serta mustahik.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada. Data sekunder didapatkan dari berbagai sumber seperti buku, artikel jurnal, laporan, Badan Pusat Statistik (BPS), berbagai situs atau website resmi, dan lain-lain.⁶ Data sekunder pada penelitian ini yaitu artikel jurnal ilmiah, buku, dokumen dan laporan dari lembaga, serta media digital.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan informasi. Tanpa pemahaman tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak bisa mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.⁷ Pengumpulan data mencakup proses pengambilan, pengumpulan, dan penyusunan data penelitian. Penelitian ini menggunakan berbagai teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data langsung dari lapangan.⁸ Ini melibatkan pengamatan dan pencatatan langsung tentang perilaku, kejadian, atau fenomena yang diamati tanpa memengaruhi atau mengubah situasi tersebut. Teknik observasi melibatkan kunjungan langsung ke lokasi penelitian guna mendapatkan data yang dibutuhkan.⁹ Peneliti

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2017. 224

⁸ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif; Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 112.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2017. 227

menggunakan observasi partisipasi pasif untuk mengumpulkan data-data dalam kegiatan penelitian. Observasi partisipasi pasif adalah metode di mana peneliti mengamati kegiatan orang yang diamati tanpa terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut.¹⁰ Observasi penelitian ini dilakukan di LAZISNU Desa Gemiring Lor dengan melihat mekanisme penghimpunan dana Koin NU, sehingga peneliti mengetahui secara mendalam tentang pengelolaan dana Koin NU, faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan dana Koin NU di Desa Gemiring Lor dalam meningkatkan kemaslahatan umat.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara memperoleh data atau informasi melalui interaksi bahasa yang berlangsung dengan mengajukan pertanyaan kepada sumber informasi. Wawancara juga berarti suatu proses yang dilakukan guna mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian yang dilakukan melalui tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan narasumber.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yang termasuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dari narasumber.¹² Dalam wawancara ini peneliti melibatkan ketua dan Bendahara LAZISNU Desa Gemiring Lor serta mustahik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan terkait permasalahan yang sedang diteliti. Teknik ini melengkapi metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat berupa gambar, hasil karya, atau tulisan. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk menunjukkan bukti keterlibatannya dalam penelitian tersebut. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data dan informasi untuk penelitian ini yaitu melalui pengumpulan data mustahik,

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 227.

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 133.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 320.

data tulisan seperti profil dari LAZISNU Desa Gemiring Lor, dan foto-foto yang mendukung dalam penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan uji kredibilitas data dengan menggunakan teknik triangulasi. Sebab tujuan triangulasi bukan hanya untuk mencari kebenaran pada beberapa fenomena, melainkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap temuan dan mengutamakan efisiensi proses dan hasil yang diinginkan.¹³

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.¹⁴ Triangulasi juga merupakan sebuah teknik dalam pengujian keabsahan data yang memiliki tujuan untuk mendapatkan interpretasi data yang akurat dan kredibel dengan menggunakan beberapa cara dengan banyak sumber dan menggunakan lebih dari satu metode.¹⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk memperoleh suatu data dari sumber yang berbeda-beda tetapi dengan teknik yang sama.¹⁶ Data yang sudah diperoleh tersebut, akan dianalisis oleh peneliti sehingga memperoleh sebuah kesimpulan. Penerapan triangulasi sumber pada penelitian ini bertujuan untuk mengecek kebenaran data yang telah diungkapkan oleh subjek pada penelitian ini, yaitu ketua LAZISNU Desa Gemiring Lor, maka peneliti juga akan melakukan wawancara dengan sumber data lainnya yaitu staf LAZISNU dan mustahik.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan berbagai metode.¹⁷ Dalam hal ini, peneliti menerapkan teknik

¹³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 191.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 125.

¹⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 395.

¹⁶ H Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014). 124

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 330.

observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menghasilkan data yang kredibel.

3. Triangulasi Waktu

Waktu berperan penting dalam kredibilitas data. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data, pengecekan dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, atau teknik lainnya pada waktu atau situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis ini bersifat induktif, artinya berdasarkan data yang telah diperoleh sebelumnya, kemudian dikembangkan menjadi pola hubungan tertentu.¹⁸ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih informasi yang paling penting, fokus pada aspek-aspek yang signifikan, dan mencari tema serta pola. Dengan mereduksi data, peneliti mendapatkan gambaran yang jelas yang mempermudah pengumpulan dan pencarian data tambahan yang relevan dengan kebutuhan penelitian.¹⁹

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, hal selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu menyajikan data. Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami sebuah penelitian. Penyajian data sangat diperlukan untuk mempermudah dalam membaca dan memahami situasi di lapangan. Adapun bentuk dari penyajian data ini adalah dengan uraian atau narasi singkat.²⁰

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dengan dukungan bukti valid dari lapangan. Kesimpulan awal yang diambil bersifat sementara dan dapat berubah jika bukti kuat tidak ditemukan dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika

¹⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017). 110

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 337.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 341.

kesimpulan awal didukung oleh bukti valid, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap dapat dipercaya.²¹



²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 337.